

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini untuk mengetahui kemampuan metakognisi siswa berasrama pada pokok bahasan ekosistem serta hubungannya dengan sikap ilmiah. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan yang terdiri dari:

1. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar siswa yang diuji memiliki kemampuan metakognisi yang cukup artinya lebih banyak siswa yang sudah memiliki kemampuan metakognisi. Hasil penelitian pada kedua aspek kesadaran metakognisi siswa berasrama, yaitu pengetahuan tentang kognisi dan regulasi kognisi, juga menunjukkan mayoritas siswa memiliki tingkat kemampuan metakognisi yang cukup baik dalam kedua aspek tersebut. Pengetahuan tentang kognisi dan regulasi kognisi siswa pada penelitian ini memiliki hubungan yang cukup erat, dengan nilai rerata yang hampir sama dan nilai korelasi yang signifikan artinya siswa yang memiliki pengetahuan tentang kognisi yang baik dalam konsep ekosistem cenderung memiliki regulasi kognisi yang cukup baik pula.
2. Secara umum sikap ilmiah yang muncul dari hasil ujicoba menunjukkan hasil yang baik. Artinya mayoritas siswa berasrama telah memiliki sikap ilmiah dalam proses pembelajaran biologi pada konsep ekosistem.
3. Kemampuan metakognisi siswa berasrama (Pesantren) tidak memiliki hubungan dengan sikap ilmiah ditandai dengan rendahnya nilai korelasi yang dihasilkan .

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan-temuan dalam penelitian ini, penulis perlu menyampaikan beberapa saran sehubungan dengan informasi kemampuan metakognisi siswa berasrama, sikap ilmiah serta hubungan antara kemampuan metakognisi dengan sikap ilmiah. Saran-saran yang akan disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan perlu adanya proses lanjutan untuk mengembangkan kemampuan metakognisi siswa dengan memberikan metode atau pendekatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan metakognisi siswa berasrama.
2. Siswa hendaknya mengembangkan kemampuan metakognisi secara berkala dengan bimbingan guru ataupun tanpa bantuan guru pada setiap kegiatan belajar mandiri maupun belajar terbimbing.
3. Guru hendaknya mengenalkan, mengembangkan, dan mengajak siswa untuk menggunakan kemampuan metakognisi pada setiap kegiatan belajar dan mengajar.
4. Kurikulum sebaiknya membuat kegiatan bagi Guru untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuannya tentang metakognisi khususnya pendidikan sekolah berasrama.